

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Memotivasi belajar siswa di masa pandemi memang sangat dibutuhkan, ketidakbiasaannya siswa dan orang tua menggunakan teknologi dapat membuat siswa menjadi ikut kebingungan dan motivasi belajarnya menjadi turun. Pembelajaran yang akan dilakukan secara jarak jauh menggunakan metode online dapat membuat siswa dan orang tua yang bersinergi membantu guru untuk membimbing dan mengarahkan siswa agar bisa dan mau belajar dan mengerjakan tugas, maka dari itu perlu adanya motivasi dari guru dan orang tua agar siswa tetap rajin belajar dan keinginannya untuk belajar tidak menurun karena merasa kesulitan menerima materi pembelajaran dengan metode daring selama pandemi ini, jadi guru perlu menanamkan bagaimana cara memotivasi kepada siswa agar tetap bersemangat belajar dengan metode daring di masa pandemi.

Pandemi COVID19 merupakan krisis kesehatan yang terjadi di seluruh dunia, berbagai sektor terdampak akan adanya pandemi ini termasuk sektor pendidikan. Akibat dampak tersebut kebijakan yang diambil oleh banyak Negara termasuk Indonesia adalah dengan meliburkan seluruh aktivitas pendidikan yang akhirnya membuat pemerintah dan lembaga terkait harus menghadirkan alternatif proses pendidikan bagi peserta didik maupun mahasiswa yang tidak bisa melaksanakan proses pendidikan pada lembaga pendidikan (Purwanto, Pramono, Asbari, Santosa, Wijayanti, Hyun and Putri, 2020). Guna mengurangi penyebaran virus corona, pemerintah meminta semua peserta didik maupun mahasiswa melakukan pembelajaran dari rumah.

Hal ini sesuai dengan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia terkait surat edaran Nomor Tahun 2020 tentang pelaksanaan kebijakan pendidikan dalam masa darurat penyebaran corona virus disease (COVID19) (Harnani, 2020). Agar proses pendidikan tidak berhenti begitu saja akibat virus corona, sesuai kebijakan yang dibuat oleh pemerintah, siswa diminta untuk belajar dari rumah dan tetap melaksanakan tugasnya sebagai peserta didik dengan mengikuti proses pembelajaran melalui media online via WhatsApp, Zoom Meeting, Google Meet, dll. Namun, dalam pelaksanaan pembelajaran melalui media online banyak kendala yang dirasakan oleh siswa diantaranya fasilitas internet yang kurang memadai, proses pembelajaran yang kurang bisa dipahami, materi pembelajaran yang kurang menarik serta tugas yang terlalu banyak. Sehingga hal tersebut berdampak pada menurunnya motivasi belajar siswa. Rendahnya motivasi belajar akan mempengaruhi hasil dari proses pembelajaran, oleh karena itu, permasalahan motivasi belajar perlu mendapatkan perhatian khusus.

Brophy (2010) menjelaskan bahwa motivasi adalah sebuah konstruksi teoretis untuk menjelaskan inisiasi, arah, intensitas, ketekunan, dan kualitas perilaku, terutama perilaku yang diarahkan pada tujuan. Motivasi memberikan dorongan untuk tindakan yang bertujuan dengan arah yang diinginkan baik fisik maupun mental, sehingga aktivitas menjadi bagian yang sangat penting dalam motivasi (Lee and Martin, 2017). Siswa yang memiliki motivasi belajar akan mampu menentukan tujuan dari proses pembelajarannya (Ormrod, 2008).

Motivasi belajar merupakan keseluruhan daya penggerak dalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar yang menjamin kelangsungan dari kegiatan belajar dan yang memberikan arah dalam kegiatan belajar, sehingga tujuan yang dikehendaki oleh siswa dapat tercapai. Sadirman (dalam

Dhitaningrum and Izzati, 2013) menjelaskan bahwa motivasi belajar memegang peran penting dalam naik dan turunnya prestasi belajar. Oleh karena itu, di masa pandemi COVID19 ini motivasi belajar sangat berpengaruh terhadap proses dan hasil pembelajaran pada siswa.

Motivasi dapat memengaruhi apa yang kita pelajari, bagaimana kita belajar, dan kapan kita memilih untuk belajar (Schunk and Usher, 2012). Hal ini juga ditunjukkan dari penelitian yang menjelaskan bahwa peserta didik yang termotivasi lebih cenderung melakukan kegiatan yang menantang, terlibat aktif, menikmati proses kegiatan untuk belajar dan menunjukkan peningkatan hasil belajar, ketekunan dan kreativitas (Samir Abou ElSeoud et al., 2011), selain itu, merancang lingkungan belajar yang memotivasi siswa akan menarik perhatian peserta didik (Keller, 2010). Namun, apabila peserta didik kurang memiliki motivasi belajar maka yang terjadi adalah penurunan prestasi belajar. Hal tersebut sesuai dengan pendapat Iskandar (2009) yang mengatakan bahwa lemahnya motivasi atau tidak adanya motivasi belajar akan melemahkan prestasi belajar mahasiswa. Motivasi dalam kegiatan belajar sangat diperlukan sebab seseorang yang tidak mempunyai motivasi dalam belajar tidak akan mungkin melakukan aktivitas belajar. Maka dari itu motivasi belajar perlu di tanamkan dalam diri sendiri.

Berdasarkan observasi dan wawancara terhadap beberapa siswa Sekolah Dasar Negeri Duren 3 menunjukkan bahwa dalam kondisi pandemi COVID19 proses pembelajaran tetap berjalan seperti biasanya. Pembelajaran melalui media online dapat diikuti oleh siswa dengan baik meskipun ada beberapa kendala seperti koneksi internet, sulitnya memahami materi lewat media online dll. Namun kendala tersebut tidak mempengaruhi kondisi belajar siswa melalui media online. Hal tersebut dipengaruhi oleh motivasi belajar siswa yang baik

sehingga proses pembelajaran melalui media online tetap berjalan.



Siswa tetap melakukan presentasi materi pembelajaran serta pengumpulan tugas mingguan. Dari hasil observasi dan wawancara yang telah dilakukan diperkuat dengan pendapat Sardiman (2012) yang mengatakan bahwa motivasi dapat dikatakan serangkaian usaha untuk menyediakan kondisi-kondisi tertentu, sehingga seseorang mau dan ingin melakukan sesuatu, dan bila ia tidak suka, maka akan berusaha untuk meniadakan atau mengelakkan perasaan tidak suka itu. Jadi, motivasi itu dapat dirangsang oleh faktor dari luar tetapi motivasi itu ada dan tumbuh di dalam diri seseorang.

Melihat pernyataan di atas menunjukkan bahwa motivasi yang ada dalam diri seorang siswa tentunya berbeda-beda, ada siswa yang memiliki motivasi tinggi dan rendah. Bagi siswa yang memiliki motivasi rendah di masa pandemi COVID19 tentunya sudah bukan menjadi masalah lagi, sebab memiliki motivasi rendah di masa pandemi COVID19 ini sangat bisa di maklumi karena metode pembelajaran yang kurang maksimal. Namun pada kenyataannya masih banyak siswa yang memiliki motivasi belajar yang tinggi, hal tersebut dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor. Berdasarkan fenomena tersebut, dimana meningkatnya motivasi belajar siswa di masa pandemi COVID19 ini membuat peneliti tertarik untuk mengungkap faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi siswa untuk tetap memiliki motivasi belajar meskipun dalam masa pandemi COVID19. Atas dasar pemikiran tersebut, peneliti mengangkat judul penelitian mengenai metode daring dalam memotivasi belajar siswa di masa pandemi.

B. Identifikasi Masalah

Dari uraian latar belakang di atas, maka peneliti dapat mengidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Pendidikan daring bisa diikuti oleh semua siswa, meskipun terdapat

beberapa kendala.



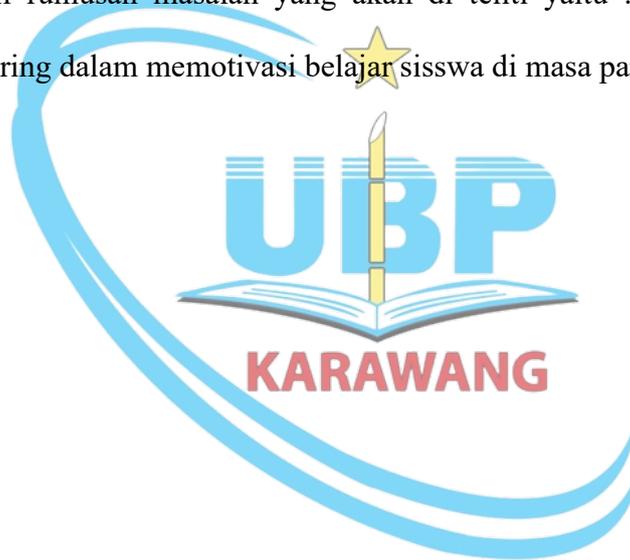
2. Motivasi belajar siswa yang baik sehingga proses pembelajaran melalui media online tetap berjalan.
3. Siswa semangat mengerjakan tugas dan tugas selalu mengumpulkan

C. Pembatasan Masalah

Dari latar belakang ini, Peneliti ingin membahas tentang Bagaimana cara metode daring dalam memotivasi siswa di masa pandemi.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah di jelaskan, peneliti mengambil rumusan masalah yang akan di teliti yaitu : “Bagaimana metode daring dalam memotivasi belajar siswa di masa pandemi”



E. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah yang diajukan pada penelitian ini maka tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian adalah untuk menganalisis atau mencari tau lebih banyak mengetahui tentang metode daring dalam memotivasi belajar siswa di masa pandemic.

F. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut

1. Secara teoritis

Hasil dari penelitian ini diharapkan mampu memberikan informasi yang bermanfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya pengetahuan terhadap bagaimana cara memotivasi belajar siswa dengan metode daring Di Masa Pandemi.

2. Secara praktis

a. Guru

Bagi guru penelitian ini sangat bermanfaat untuk cara mengajar dan metode yang lebih menarik agar siswa tidak jenuh belajar di rumah dengan menggunakan metode daring di masa pandemi.

b. Sekolah

Manfaat bagi sekolah adalah sebagai pedoman untuk lebih membuat proses pembelajaran secara daring lebih mudah di mengerti oleh siswa agar motivasi belajar siswa di masa pandemi meningkat.

c. Siswa.

Penelitian ini diharapkan dapat membuat peserta didik tetap semangat belajar secara daring dan tidak jenuh dengan metode pembelajaran jarak jauh.

d. Orang tua.

Penelitian ini Dapat memahami bagaimana cara memotivasi belajar siswa melalui pendekatan yang dilakukan, dan semakin paham dengan karakteristik dan gaya belajar anak selama di rumah dengan metode daring selama pandemi COVID19 yang dilakukan dirumah.

